

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA KAWI BERBASIS WEBSITE DI INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM

Desak Made Yoniartini

Abstrak

Bahasa Kawi adalah bahasa dokumenter (bahasa mati) yang artinya bahasa Kawi tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan hanya dipelajari menggunakan dokumen yang masih tersedia. Saat ini bahasa Kawi hanya dipelajari oleh kalangan terbatas, salah satunya di IAHN Gde Pudja Mataram, namun pembelajaran bahasa Kawi di IAHN Gde Pudja Mataram memiliki beberapa kendala yaitu 1) motivasi mahasiswa, 2) saran dan prasarana, 3) kualitas dan kuantitas tenaga pengajar dan 4) waktu pembelajaran hal ini mengakibatkan hasil belajar mahasiswa rendah, dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti merancang sebuah media pembelajaran berbasis website untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah R&D dengan model 4D dari Thigarajan. Prosedur penelitian dimulai dari pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Pada tahap pendefinisian peneliti lakukan dengan menyebarkan angket dan melakukan wawancara. Pada tahap perancangan peneliti memilih media pembelajaran berbasis website dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pada tahap pengembangan peneliti melakukan validasi, peneliti memberikan angket dan melakukan wawancara kepada 10 orang ahli yang terdiri dari ahli pembelajaran bahasa Kawi, ahli media, dan ahli evaluasi pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan uji kepraktisan dilakukan selama 3 kali yaitu uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang dan uji coba kelompok besar dengan hasil bahwa media pembelajaran bahasa Kawi berbasis website yang peneliti buat dinyatakan praktis. Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dengan melakukan pretest dan posttest kepada mahasiswa berjumlah 33 orang dengan hasil yang signifikan yaitu terdapat peningkatan hasil belajar pada mahasiswa setelah dilakukan posttest. Hasil dari penelitian ini berkontribusi pada ranah teoretis dan praktis. Ranah teoretis dari penelitian ini adalah memperkaya kajian pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa klasik dimana dalam penelitian ini peneliti mengintegrasikan tiga teori dasar yaitu teori pembelajaran konstruktivistik, teori andragogi, teori pembelajaran berbasis teks dengan metode pembelajaran *blanded learning* sebagai metode dalam pengaplikasiannya. Sementara itu kontribusi ranah praktis penelitian ini adalah menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis website yang dapat digunakan untuk memotivasi dan meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Kawi pada mahasiswa di IAHN Gde Pudja Mataram.

Kata Kunci; Media pembelajaran, Bahasa dokumenter, website pembelajaran, bahasa Kawi.

DEVELOPMENT OF A WEBSITE-BASED KAWI LANGUAGE LEARNING MEDIA AT INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM

Desak Made Yoniaritini

Abstract

Kawi is a documentary language (dead language), meaning that it is no longer used in daily communication and is only studied through the remaining available documents. Currently, Kawi is studied only by limited groups, one of which is at Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. However, the learning process of the Kawi language at the institution faces several challenges, namely: (1) students' motivation, (2) facilities and infrastructure, (3) the quality and quantity of teaching staff, and (4) limited learning time. These problems have resulted in low student learning outcomes. In response to these issues, the researcher designed a website-based learning media to overcome the obstacles encountered in the teaching and learning process and to improve students' learning outcomes. The research method used in this study was Research and Development (R&D) employing the 4D model developed by Sivasailam Thiagarajan. The research procedures consisted of four stages: define, design, develop, and disseminate. At the defining stage, the researcher distributed questionnaires and conducted interviews. At the design stage, the researcher selected website-based learning media based on several considerations. During the development stage, validation was conducted by distributing questionnaires and conducting interviews with ten experts consisting of Kawi language learning experts, media experts, and learning evaluation experts. Furthermore, practicality testing was carried out in three stages, namely small-group trials, medium-group trials, and large-group trials. The results showed that the website-based Kawi language learning media developed by the researcher was considered practical. The effectiveness of the media was measured through pretests and posttests involving 33 students, and the results showed a significant improvement in students' learning outcomes after the posttest. The findings of this study contribute to both theoretical and practical domains. The theoretical contribution enriches studies in the field of learning, particularly classical language learning, by integrating three fundamental theories: constructivist learning theory, andragogical theory, and text-based learning theory, combined with the blended learning method in its implementation. Meanwhile, the practical contribution of this study is the development of a website-based learning media that can be used to motivate students and improve Kawi language learning outcomes among students at Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Keywords: *Learning media, documentary language, website-based learning, Kawi language.*